

ABSTRAK

Asima Mariamce Tambunan. NIM. 3103321004. Perkembangan Sekolah Bibelvrouw (penginjil wanita) HKBP di Laguboti Kabupaten Toba Samosir Pada Masa Kolonial - Akhir (1937-1998). Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. Medan 2014

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Mengetahui latar belakang berdirinya sekolah Bibelvrouw (Penginjil Wanita) HKBP di Laguboti Kabupaten Toba Samosir 2. Perkembangan sekolah Bibelvrouw (Penginjil Wanita) di Laguboti Kabupaten Toba Samosir 3. Untuk mengetahui Peranan Bibelvrouw dalam pelayanan Jemaat HKBP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data data yang diperlukan untuk menjawab penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode *Field Research* (penelitian lapangan) dan *library research* (studi kepustakaan). Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada direktur Sekolah Bibelvrouw, pensiunan Bibelvrouw dan studi pustaka serta mengambil foto/arsip yang berhubungan dengan penelitian. Dalam menganalisis data penulis melakukan langkah-langkah dengan cara mengumpulkan data, mengelompokkan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan membuat kesimpulan serta membandingkan dengan buku-buku lain yang diperoleh dari hasil observasi dilapangan dan wawancara. Dari hasil penelitian yang dilakukan dan informasi yang diberikan oleh informan bahwa 1. latar belakang berdirinya Sekolah Bibelvrouw (Penginjil Wanita HKBP di Laguboti adalah adanya rasa keprihatinan oleh missionaris perempuan Schwester Elfriede Harder akan perempuan batak yang jauh dari pendidikan (Sekolah) sehingga kehidupan perempuan batak cenderung miskin dan buta huruf. 2. Perkembangan Sekolah Bibelvrouw dapat dilihat dari jumlah perempuan batak yang semakin terbuka untuk mengikuti sekolah kemudian kurikulum yang diterapkan di Sekolah, serta fasilitas di yang ada disekolah. 3. Peranan Bibelvrouw dalam pelayanan jemaat HKBP adalah teman sekerja pendeta untuk membimbing jemaat yang ada di HKBP, sebagai penginjil jemaat untuk menggembalakan anggota jemaat baik anak-anak, pemuda-pemudi, dan dewasa, sebagai penginjil wanita untuk tugas pelayanan terhadap kaum wanita, pemudi dan anak-anak dan terlebih menjadi teladan bagi anggota jemaat.